

## **Pengembangan Modul IPA Materi Tata Surya Berbasis *Perspektif Ayat-Ayat Al Qur'an Pada SMPIT dan MTs***

### **Development of Science Module of Solar Subject Mater Based on *Perspective The verses of the Qur'an At SMPIT and Mts.***

**Bambang Sugiharto\*, Imas Cintamulya**

Program Studi Pendidikan Biologi UNIROW Tuban Jl. Manunggal 61 Tuban, Jawa Timur, Indonesia

\*Corresponding author: bams.dekzul@gmail.com

**Abstract:** This research is a development research with the aim to produce product in the form of IPA Module of Solar Matter Based on Perspective Al-qur'an Verses In SMPIT and MTs class VII. The problems in this study include, the limited module used as a reference of learning that contain the relationship between science materials and verses of the Qur'an. So that raises the formulation of the problem how to develop IPA module Solar Problem Material Based on Perspectives Al-qur'an verses are valid, practical and effective. This research is expected to facilitate the comprehension of students in understanding the science materials related to the verses of Al-Qur'an and not only to increase the knowledge of students but also to play a supporting role in filling the students character education. This research development uses R & D method (Research and Development) with 4-D development model (Four D Model) with three stages of research that is Define (define), Design (design) and Develop (development). The module validation test generated in this study was conducted by 3 expert validators in the field of science education. The trials were conducted on 20 MTs students. Manbail Futuh Jenu class VII. Data collection to test the practicality of this research using observation and test techniques. Collecting data of effectiveness using questionnaire technique. The results show that the modules developed have met the valid, practical and effective criteria.

**Keywords:** IPA Module, Perspective verses of Al-Qur'an, Solar System.

## **1. PENDAHULUAN**

IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Trianto (2010). Menurut Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) Agama juga mengandung tujuan yang mirip dengan tujuan Sains, yaitu memahami dan menjelaskan fenomena kehidupan, namun dalam hal ini agama tidak dikatakan sebagai Sains. Dalam proses belajar mengajar kehadiran media memiliki arti yang penting dan berperan meningkatkan pemahaman siswa. Karena dalam pembelajaran tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara dan rujukan.

Penggunaan modul dalam kegiatan belajar-mengajar bertujuan supaya pendidikan bisa dicapai secara efektif dan efisien. Berdasarkan hasil observasi di MTs. Manbail Futuh Jenu, Modul yang digunakan sebagai acuan pembelajaran yang berisi keterkaitan antara materi IPA dan Ayat-ayat Al-Qur'an masih terbatas dan beberapa guru mengeluhkan untuk menerkaitan materi IPA dengan Ayat-ayat Al-Qur'an serta membutuhkan modul yang menyediakan materi IPA yang mensinkronkan sains dengan ayat-ayat Al-qur'an.

Berdasarkan keterangan dan informasi tersebut, maka diperlukan pengembangan modul yang mampu

membantu guru untuk menjelaskan keterkaitan antara Sains dan Ayat-ayat Al-Qur'an dan menjadi acuan siswa untuk mempelajari materi Tata Surya secara lengkap dengan sinkronisasi Ayat-ayat Al-Qur'an dan memberikan referensi bagi guru dalam melatih kemampuan klasikal siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan Modul IPA Materi Tata Surya Berbasis Perspektif Ayat-Ayat Al Qur'an yang valid, praktis dan efektif sebagai bahan ajar siswa untuk melatih dan memperkaya pengetahuan serta selain meningkatkan pengetahuan siswa juga berperan mendukung dalam mengisi pendidikan karakter siswa.

## **2. METODE PENELITIAN**

### **2.1 Jenis Pengembangan**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D).

### **2.2 Tempat Dan Waktu Pengembangan**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018 antara bulan Mei sampai dengan Juni 2018 dengan tempat pengambilan data di MTs. Manbail Futuh.



## 2.3 Model Pengembangan

Model pengembangan yang digunakan pada penelitian ini adalah model pengembangan 4-D (*FourD Model*). Model ini terdiri dari 4 tahap pengembangan, yaitu *Define* (pendefinisian), *Design* (perancangan), *Develop* (pengembangan), and *Desseminate* (penyebaran). Akan tetapi, pada penelitian dan pengembangan inikegiatan yang dilakukan hanya sampai pada tahap *Develop* (pengembangan).

## 2.4 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sebagai berikut:

- 1) Kualitatif  
Data kualitatif diperoleh dari validator ahli berdasarkan hasil validasi terhadap Modul.
- 2) Kuantitatif  
Data kuantitatif diperoleh dari hasil uji validitas, uji kepraktisan dan uji keefektifan terhadap Modul.

## 2.5 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada pengembangan Modul IPA berbasis Perspektif Ayat-Ayat Al-Qur'an adalah lembar Validasi, lembar Observasi, lembar Angket dan lembar tes.

## 2.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan dalam pengembangan ini berdasarkan model pengembangan perangkat 4-D (*FourD Model*) yang disarankan oleh Thiagarajan, Semmel & Semmel (Trianto, 2011). Tahap penelitian pengembangan ini adalah persiapan dan tahap pelaksanaan. Berikut penjelasannya:

- 1) Tahap Persiapan
  - Perumusan dan identifikasi masalah
  - Observasi dan peninjauan di lokasi masalah
  - Penentuan kebutuhan data
  - Perencanaan jadwal rencana desain perencanaan.
- 2) Tahap Pelaksanaan
  - Perencanaan; a) Pembuatan kisi-kisi instrumen penelitian; b) Pembuatan instrumen penelitian.
  - Pengembangan Produk; a) Tahap Pendefinisian; b) Tahap Perancangan; c) Tahap Pengembangan
  - Validasi

Tahap pertama adalah validasi oleh validator ahli yang kemudian diperoleh data revisi tahap I. Data yang sudah mendapatkan revisi I maka modul diaplikasikan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran dikelas sekaligus sebagai

observasi dan respon baik guru maupun siswa. Selanjutnya akan direvisi tahap II yang digunakan untuk mendapatkan hasil akhir yakni produk Modul IPA Materi Tata Surya Berbasis Perspektif Ayat-Ayat Al Qur'an.

## 2.7 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data Penelitian dan pengembangan ini menggunakan metode validasi, metode observasi, metode angket dan, metode tes.

- 1) Metode Validasi  
Metode validasi digunakan untuk mendapatkan data kevalidan modul yang di kembangkan. Metode validasi ini berupa lembar validasi yang akan diisi oleh validator ahli.
- 2) Metode Observasi  
Metode observasi digunakan untuk mendapatkan data kepraktisan dilihat dari keterlaksanaan pembelajaran dan data keefektifan dilihat dari aktivitas guru, aktivitas siswa dan pengelolaan kelas.
- 3) Metode Angket  
Metode angket digunakan untuk mengetahui tingkat keefektifan dilihat dari respon siswa.
- 4) Metode Tes  
Lembar tes digunakan untuk mendapatkan data keefektifan dilihat dari hasil belajar siswa.

## 2.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif. Analisis ini dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- 1) Analisis Data Kevalidan
  - a. Menentukan jumlah skor dari masing-masing validator dengan menjumlahkan semua skor yang diperoleh dari masing-masing indikator
  - b. Penentuan nilai validitas dengan cara
 

$$\text{validitas tiap kriteria} = \frac{\text{jumlah skor tiap kriteria}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$
  - c. Memberikan penilaian validitas dengan kriteria seperti yang dimodifikasi oleh Riduwan (2011) sebagai berikut:

Porsentase (%)	Kriteria valid
85 - 100	Sangat valid (tidak perlu revisi)
70 - 84,9	Valid (tidak perlu revisi)
55 - 69,9	Cukup valid (tidak perlu revisi)
40 - 54,9	Kurang valid (revisi)
25 - 39,9	Tidak valid (revisi)

- 2) Analisis Data Kepraktisan  
Kepraktisan modul sebagai acuan kelayakan modul yang ditinjau dari aspek keterlaksanaan. Analisis hasil keterlaksanaan dinilai berdasarkan hasil pengamat kegiatan siswa selama menggunakan

modul yang telah dikembangkan. Kriteria hasil penilaian keparaktisan berdasarkan pengamatan kegiatan siswa diadaptasi dari Riduwan (2011). Data yang diolah adalah jumlah data dari setiap kriteria keterlaksanaan yang bernilai 3 atau 4 dibagi dengan keseluruhan jumlah kriteria keterlaksanaan data kemudian dianalisis menggunakan rumus:

$$\text{rlaksanaan (\%)} = \frac{\text{kriteria keterlaksanaan dengan nilai 3 atau 4}}{\text{jumlah kriteria keterlaksanaan}} \times 100\%$$

Skor	Rentang Nilai	Kriteria Validasi
1	25 – 54,9	Kurang Baik
2	55 – 69,9	Cukup Baik
3	70 -84,9	Baik
4	85 -100	Sangat Baik

3) Analisis Data Keefektifan

Analisis data keefektifan didapat berdasarkan ketuntasan belajar, pengamatan aktifitas siswa, dan respon.

a) Ketuntasan Belajar

Analisis ketuntasan siswa dari segi hasil belajar diukur berdasarkan ketercapaian tujuan pembelajaran kognitif pada jawaban siswa saat mengerjakan tes yang diberikan. Analisis ketuntasan hasil belajar dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{ketuntasan (\%)} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Skor	Rentang Nilai	Kategori
1	25 – 54,9	Kurang Tuntas
2	55 – 69,9	Cukup Tuntas
3	70 -84,9	Tuntas
4	85 -100	Sangat Tuntas

b) Pengamatan Aktifitas Siswa

Pengamatan aktivitas siswa dilakukan oleh pengamat dengan kriteria kegiatan sebagai berikut:

No	Daftar kegiatan	Kriteria yang diinginkan
1	Membaca/mempelajari modul	30%
2	Mendengarkan Guru	20%
3	Diskusi	20%
4	Presentasi	20%
5	Mengerjakan Tes pada modul	10%
6	Kegiatan yang tidak sesuai dengan KBM	0%

Setelah data diperoleh dilakukan analisis perhitungan keefektifan sebagai berikut:

No	Skor	Rentang Nilai	Keterangan
1	4	40%	Sangat Aktif
2	3	25% - 39%	Aktif
3	2	25%	Cukup Aktif
4	1	0% - 24,99%	Tidak Aktif

c) Respon Siswa

Respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan modul yang dikembangkan dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Respon siswa (\%)} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Skor rata-rata%	Kategori
25 – 39,9	Tidak Baik ( <i>revisi</i> )
40 – 54,9	Kurang Baik ( <i>revisi</i> )
55 – 69,9	Cukup Baik ( <i>revisi</i> )
70 -84,9	Baik (tidak <i>perlu revisi</i> )
85 -100	Sangat Baik (tidak <i>perlu revisi</i> )

### 3. HASIL PEMBAHASAN

#### 3.1. Hasil Validasi

Uji validitas modul berbasis *berbasis perspektif ayat-ayat Al-Qur'an* untuk meningkatkan hasil belajar ini dilakukan oleh validator ahli.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli (media dan materi)

No	Aspek yang dinilai	Prosentase		Rata-rara	Kategori
		V 1	V 2		
1	Kriteria Isi	90%	85%	87,5%	SV
2	Kriteria sistematika	100%	93%	96,5%	V
3	Kriteria Bahasa	95%	90%	92,5%	V
4	Kriteria Gambar	93,33 %	80%	86,66 %	SV
Rata- rata				90,79 %	V

Dari tabel di atas menunjukkan hasil validasi dari ahli media terhadap Modul berbasis *berbasis perspektif ayat-ayat Al-Qur'an* yang memperoleh rata-rata prosentase sebesar 90,79% dengan kategori valid sehingga modul yang telah dikembangkan ini dinyatakan layak untuk diuji cobakan. Pada validasi ahli ini kriteria sistematika mendapat nilai rata-rata tertinggi yakni 96,5% ini menunjukkan bahwa sistematika pada modul ini sudah memenuhi kriteria yang ditentukan, kesesuaian sistematika bisa membantu siswa dalam memahami materi yang ada Sesuai dengan penelitian suswina (2011) bahwa biologi tanpa gambar dan tersistematis, tidak akan memberikan pemahaman yang baik bagi siswa. Nilai terendah pada validasi media ini pada kriteria bahasa yang memperoleh nilai rata-rata 86,66% namun sudah dalam kategori valid.



Tabel 2. Hasil Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli (materi)

No	Aspek yang dinilai	Prosentase		Rata-rara	Kategori
		V 1	V 2		
1	Kriteria Isi	80%	82,5%	81,25%	SV
2	Kriteria sistematika	80%	73,33 %	76,66%	V
3	Kriteria Bahasa	80%	85%	82,5%	V
4	Kriteria Gambar	80%	86,66 %	83,33%	SV
Rata-rata				80,93%	V

Dari tabel di atas menunjukkan hasil validasi dari ahli materi terhadap modul berbasis *perspektif ayat-ayat Al-Qur'an* yang memperoleh rata-rata prosentase sebesar 80,93% dengan kategori sangat valid sehingga modul yang telah dikembangkan ini layak untuk diuji cobakan. Pada validasi ahli materi ini kriteria gambar mendapat nilai rata-rata tertinggi yakni 83,33% ini menunjukkan bahwa gambar yang digunakan pada modul ini sudah memenuhi kriteria yang ditentukan. Nilai terendah pada validasi media ini pada kriteria sistematik yang memperoleh nilai rata-rata 76,66% namun sudah dalam kategori valid.

### 3.2. Hasil Uji Kepraktisan

Data hasil uji kepraktisan diperoleh dari hasil penilaian pengamat terhadap kegiatan siswa selama menggunakan modul berbasis *perspektif ayat-ayat Al-Qur'an*. Hasil pengamatan kepraktisan dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Rekapitulasi Uji Kepraktisan Siswa

No	Aspek Yang Dinilai	P I	P II	P III	P IV
1	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang termuat pada modul	4	4	4	4
2	Siswa bersama-sama mempelajari modul	4	2	2	4
3	Siswa mempelajari modul tanpa ada kegaduhan di kelas	4	3	3	4
4	Siswa menanyakan hal yang belum dipahami dari hasil mempelajari modul	3	3	3	3
5	Siswa bersama kelompoknya mengerjakan tugas portofolio yang ada pada modul	2	4	4	2
6	Siswa mempersentasikan hasil tugas portofolio	3	2	2	3
7	Siswa bersama-sama mendiskusikan tugas portofolio	3	4	4	3
8	Siswa menyimpulkan hasil dari pembelajaran setelah menggunakan modul hasil pengembangan	3	1	2	3
9	Siswa terlihat tidak kebingungan saat menggunakan modul	4	3	3	4
10	Siswa kondusif saat pembelajaran berlangsung	2	3	3	2
Keterlaksanaan		80%	70%	70%	80%
Rata-rata prosentase keterlaksanaan				75%	
Kriteria				Praktis	

Dari tabel di atas dapat disimpulkan total rata-rata nilai kepraktisan yang diperoleh adalah 75% sehingga, modul berbasis *perspektif ayat-ayat Al-Qur'an* ini mendapatkan kriteria praktis dan layak untuk digunakan sebagai bahan ajar. Penilaian kepraktisan nilai tertinggi didapatkan oleh pengamat I dan IV dan terendah didapatkan oleh pengamat ke II dan III yakni sebesar 70% rendahnya nilai didapatkan dapat dipengaruhi oleh beberapa hal seperti; kesiapan siswa untuk melaksanakan proses pembelajaran, keadaan psikologi dari siswa yang diamati.

### 3.3 Hasil Uji Keefektifan

#### 3.3.1 Hasil Rata-Rata Ketuntasan Belajar Siswa

Data hasil uji keefektifan diperoleh dari hasil belajar siswa, dan respon siswa setelah menggunakan modul berbasis *perspektif ayat-ayat Al-Qur'an*. Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4 dan data respon siswa dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 4 data Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Data	Pre test	Post test
KKM	75	75
Jumlah Siswa	20	20
Jumlah Siswa yang Tuntas	5	18
Ketuntasan	25%	90%
Kriteria	Sangat Rendah	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil prosentase ketuntasan hasil belajar yang disajikan pada tabel 4 dapat disimpulkan bahwa nilai prosentase ketuntasan yang didapatkan sebesar 90% dengan kategori sangat tinggi. Maka berdasarkan nilai ketuntasan yang didapatkan modul *perspektif ayat-ayat Al-Qur'an* dalam klasifikasi efektifitas ketuntasan belajar siswa dan layak digunakan sebagai bahan ajar.

Tabel 5 Hasil Rekapitulasi Respon Siswa

No	Aspek yang dinilai	Respon siswa (%)
1	Apakah <i>Modul</i> ini menambah pemahaman kalian tentang materi Tata Surya?	100
2	Apakah penyajian <i>Modul</i> ini membangkitkan motivasi kalian untuk belajar ?	100
3	Apakah pembelajaran dengan menggunakan <i>Modul</i> ini menyenangkan ?	100
4	Apakah kalimat dalam <i>Modul</i> ini mudah dipahami	100
5	Apakah penyajian <i>Modul</i> ini menarik dalam hal gambar dan ilustrasi ?	100
6	Apakah ukuran huruf dan pengatur jarak tulisan pada <i>Modul</i> jelas dan terbaca ?	100
7	Apakah penyajian materi <i>Modul</i> tersusun secara jelas dan runtut ?	100
8	Apakah <i>Modul</i> ini memudahkan kalian dalam memahami keterkaitan ilmu pengetahuan dengan Ayat-ayat Al-qur'an ?	100
9	Apakah <i>Modul</i> ini menuntun kalian untuk melakukan kegiatan presentasi kelas ?	100
10	Apakah <i>Modul</i> ini menuntun kalian untuk aktif berdiskusi ?	100
Rata-rata prosentase		100%
Kriteria		Sangat kuat

#### 3.2.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa disajikan pada Tabel 6. Berdasarkan data pengamatan aktivitas siswa menunjukkan kriteria aktivitas yang diharapkan yakni membaca modul (30%), mendengarkan guru (20%), diskusi, (20%), presentasi (20%) mengerjakan tes (10%) dan kegiatan diluar KBM (0%), menunjukkan nilai rata-rata setiap aspek sesuai dengan nilai kriteria yang ditentukan dalam kategori efektif namun pada

aspek kegiatan diluar KBM menunjukkan angka 1% , tetapi masuk dalam kategori efektif karena menunjukkan nilai yang normal yang merujuk pada jumlah siswa yang sedikit melakukan kegiatan diluar KBM.. seperti disampaikan oleh Indriani, (2008), bahwa modul juga membantu siswa untuk belajar mandiri dalam proses pembelajaran di kelas, dan memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar. Sehingga dapat dinyatakan bahwa modul biologi berbasis pendekatan konsep pada materi sistem dalam



kehidupan manusia dalam kualifikasi praktis dan layak digunakan sebagai media pembelajaran untuk siswa.

Tabel 6 Hasil Pengamatan Kegiatan Siswa

NO	Daftar kegiatan	Kriteria yang diinginkan	Pengamat		Rata-rata	keterangan
			P1	P2		
1	Membaca/mempelajari modul	30%	25%	25%	25%	Aktif
2	Mendengarkan Guru	20%	20%	19%	20%	Aktif
3	Diskusi	20%	20%	20%	20%	Aktif
4	Presentasi	20%	20%	20%	20%	Aktif
5	Mengerjakan Tes pada modul	10%	9%	10%	9,5%	Aktif
6	Kegiatan yang tidak sesuai dengan KBM	0%	0%	0%	0%	Aktif

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil validasi ahli modul dalam klasifikasi valid dan hasil uji kepraktisan telah memenuhi kriteria praktis yang ditinjau dari hasil pengamatan observer. Selanjutnya hasil keefektifan telah memenuhi kriteria dan modul layak digunakan siswa. Uji keefektifan ditinjau dari 4 komponen antara lain analisis ketuntasan hasil belajar siswa, angket respon siswa dan pengamatan aktifitas siswa dan aktivitas guru. berdasarkan hasil ketuntasan siswa menunjukkan dari 20 siswa yang diuji telah memenuhi kriteria tuntas sebesar 90%. pada hasil angket respon siswa, respon siswa terhadap modul sangat positif yang diperoleh nilai 100%. dan hasil pengamatan aktivitas siswa dihasilkan bahwa respon siswa ketika proses pembelajaran termasuk dalam kategori aktif.

Maka dapat disimpulkan bahwa modul IPA berbasis *perspektif ayat-ayat Al-Qur'* antelah memenuhi kriteria valid, praktis dan efektif, sehingga layak digunakan sebagai media pembelajaran untuk siswa. Modul ini dihasilkan berdasarkan hasil penelitian sehingga dapat digunakan secara layak oleh guru, namun dalam pelaksanaannya guru harus lebih kreatif dalam menggunakan modul ini. Selain sebagai modul pembelajaran yang inovatif juga dapat digunakan untuk menunjang pendidikan karakter siswa sehingga memberikan wawasan pengetahuan yang luas

Bahan ajar modul ini merupakan alternatif dan bukan satusatunya bahan ajar yang digunakan untuk pembelajaran. Sehingga guru disarankan untuk dapat memadukan modul ini dengan strategi pembelajaran yang lebih menarik. sehingga dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa.

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan terselesaikannya artikel ini, penulis mengucapkan terimakasih yang setinggi-tingginya

kepada: Allah S.W.T. atas limpahan karunia dan hidayahnya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan artikel. Serta Ibu Dr. Imas Cintamulya, M.Si. yang selalu memberikan bimbingan, arahan dan koreksinya tanpa bosan-bosan selama penyusunan dan penulisan artikel. dan Kedua Orang Tua saya yang telah berupaya selalu membantu dan mendukung saya dalam mengerjakan artikel ini dan teman-teman spesial yang pernah menjadi tamatan hati dan mensupport serta Siswa Siswi MTs. Manbail Futuh atas kerjasamanya selama penulis melakukan penelitian.

#### 6. DAFTAR PUSTAKA

- Nuraini, A. (2013). Pengaruh Media Pembelajaran Modul Terhadap Pencapaian Kompetensi Membuat Pola Dasar Di Smk N 4 Yogyakarta. Retrieved from <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/10369>
- Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. (2014). *Penciptaan Jagat Raya Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains*. Jakarta: Widya Cahaya.
- Nilasari, E., Djatmika, E.T., & Santoso, A. (2011). Pengaruh Penggunaan Modul Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1399—1404
- Hakim, L., Susilowibowo, J., & Widayati, I. (2012). Analisis Hasil Penelitian Pengembangan Bahan Ajar Dan Modul Pembelajaran Akuntansi Di Smk Pendukung Implementasi Kurikulum 2013. Retrieved from <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snpak/article/view/6724/4588>
- Badan Litbang & Diklat Kementerian Agama RI. (2014). *Penciptaan Jagat Raya Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains*. Jakarta: Widya Cahaya.
- Azhar. (2016). Manusia dan Sains Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Lantanida Journal*, Vol.4 No. 1.



- Parmin. (2012). Pengembangan Modul Pembelajaran Ipa Terpadu Berwawasan Sains, Lingkungan, Teknologi Dan Masyarakat. *Jurnal Penelitian Pendidikan Vol. 29 Nomor 2*.
- Lajnah Pentashihan Al-Qur'an. (2014). *Penciptaan Jagat Raya Dalam Perspektif Al\_Qur'an dan Sains*. Jakarta: Widya Cahaya.
- Tomo, D.(2012) Menyisipkan Nilai-nilai Agama Dalam Pembelajaran Sains: Suatu Alternatif Memagari Keimanan Siswa *Jurnal Program Studi FKIP Fisika Universitas Tanjungpura*
- Depertemen Pendidikan Nasional. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah
- Riduwan. 2012. *Pengantar Statistika Sosial*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta